

NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM PIAGAM MADINAH

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

DAROJATUL HAYATI
NPM: 1611010321

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M

NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM PIAGAM MADINAH

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

DAROJATUL HAYATI

NPM: 1611010321

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Heru Juabdi Sada, M.Pd
Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang didalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Yang digunakan untuk melangsungkan kehidupan pribadi seseorang, mempertahankan sesuatu yang benar dan dapat berinteraksi serta menuntut tiap individu ketika berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Nabi Muhammad Saw. Adalah contoh yang sempurna bagi kita semua. Nabi Muhammad Saw. itu sendiri diutus untuk menyempurnakan berbagai kebaikan akhlak. Dengan misi utama diutusnya adalah dalam pendidikan. Baik dalam bentuk verbal maupun keteladanan yang harus dikedepankan oleh seorang muslim dalam membangun tatanan kehidupan. Dengan hijrahnya Nabi Muhammad Saw. ke Madinah dan masyarakatnya yang penuh konflik antar suku senantiasa muncul dalam kehidupan mereka. Sehingga adanya Nabi Muhammad Saw. di Yastrib (Madinah) mulai menumbuhkan rasa solidaritas, bermartabat, menjunjung tinggi keadaban dan saling bertanggungjawab dengan adanya Piagam Madinah. Adanya Piagam Madinah membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan rumusan masalah yaitu apa saja nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah. Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah. Sehingga bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan pendidikan sejarah Islam dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan pendidikan Islam saat ini terkait nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah, baik dari segi kepercayaan, persamaan golongan, dan bermasyarakat.

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode dekskriptif analisis melalui beberapa buku, jurnal, dan bahan deokumentasi lainnya.

Hasil penelitian dalam penulisan ini adalah adanya nilai-nilai edukatif dalam piagam madinah. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai-nilai edukatif dalam piagam madinah diantaranya, nilai agama, nilai kebenaran, nilai moral dan etika sosial.

Kata kunci: Nilai Edukatif Piagam Madinah

ABSTRACT

Educative values are educational values which include individual attitudes in personal and social life. Which is used to carry out one's personal life, maintain something that is right and can interact and demand each individual when behaving in social life. Prophet Muhammad SAW. Is a perfect example for all of us. Prophet Muhammad SAW. He himself was sent to perfect various moral virtues. The main mission he sent was education. Both verbally and by example, a Muslim must prioritize in building a life structure. With the migration of the Prophet Muhammad SAW. to Medina and its society, which was full of conflict between tribes that always appeared in their lives. So that the existence of the Prophet Muhammad SAW. in Yathrib (Medina) a sense of solidarity, dignity, upholding civility and mutual responsibility began to grow with the existence of the Medina Charter. The existence of the Medina Charter makes the author interested in carrying out research with a problem formulation, namely what are the educational values in the Medina Charter. Aims to find out the educational values in the Medina Charter. So it is useful for increasing insight into knowledge of Islamic history education and can be used as reference material in making decisions for the sustainability of Islamic education today regarding the educational values in the Medina Charter, both in terms of belief, group equality and society.

The research method in this research is library research using primary data sources and secondary data sources. Then the data was analyzed using descriptive analysis methods through several books, journals and other documentation materials.

The results of the research in this writing are the existence of educational values in the Madinah charter. Thus, it can be concluded that the educational values in the Medina charter include religious values, truth values, moral values and social ethics.

Keywords: Educational Value of the Medina Charter

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darojatul Hayati

NPM : 1611010321

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Edukatif Dalam Piagam Madinah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” **NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM PIAGAM MADINAH** “ secara keseluruhan adalah benar-benar hasil karya penulis, bukan duplikat hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,



Darojatul Hayati

1611010321



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darojatul Hayati

NPM : 1611010321

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi dan berkas yang saya ajukan dalam Pendaftaran Munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023



Darojatul Hayati
1611010321



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Edukatif Dalam Piagam
Madinah**
Nama : **Darojatul Hayati**
NPM : **1611010321**
Jurusan/ Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Fakultas : **Tarbiyah**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd, I
NIP. 198409072015031001


M. Indra Saputra, M.Pd, I
NIP. -

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Nilai-Nilai Edukatif Dalam Piagam Madinah** Disusun oleh : **Darojatul Hayati, NPM : 1611010321**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 26 Mei 2023**

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

(Signature)
.....

Sekretaris

: Zahra Rahmatika, M.Pd

(Signature)
.....

Penguji Utama

: Dr. Ali Murtadho, M.S.I

(Signature)
.....

Penguji I

: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

(Signature)
.....

Penguji II

: M. Indra Saputra, M.Pd.I

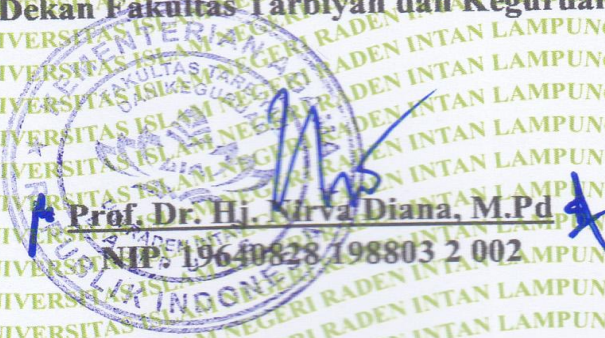
(Signature)
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125).¹



¹ Alfatih, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013, h. 281

PERSEMBAHAN

Hasil karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahku M.Idris dan Mamahku Farida. Atas segenap pengorbanan membimbingku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta do'a yang tak pernah putus selalu dipanjatkan untukku.
2. Suamiku dan anakku tercinta yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendampingi dalam menyelesaikan pendidikanku.
3. Sahabat-sahabatku tercinta, yang selama ini turut memberikan dukungan, membantu baik moral atau materil.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyusun skripsi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Darojatul Hayati dilahirkan di Lampung tepatnya di kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M.Idris dan Ibu Farida.

Penulis menyelesaikan pendidikan dimulai dari TK Satria Sukarame (2003), kemudian melanjutkan pendidikan ke MIN Sukarame yang sekarang menjadi MIN 5 Bandar Lampung (2009), selanjutnya penulis melanjutkan ke MTs N 2 Bandar Lampung (2012), untuk sekolah lanjutan atas penulis melanjutkan di MAN 1 Bandar Lampung (2015), dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan Strata Satu (S1) diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Raja Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, dan kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Bandar Lampung.

Kemudian pada Januari tahun 2021 penulis menikah dengan seorang pria yang bernama Achmad Irvandi Yusuf. Dan saat ini penulis telah dikaruniai seorang anak perempuan yang diberi nama Erina Nura Hafidzah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, Kekuatan dan Petunjuk-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyusun Skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung dan Syukur Alhamdulillah Penulis telah dapat menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, Selaku ketua jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdi Sada, M. Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung juga sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak M. Indra Saputra, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing II, yang Telah Memberikan Bimbingan dan Arahan dengan ikhlas dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Pemimpin Perpustakaan beserta karyawan, baik Perpustakaan fakultas maupun Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu buku-buku literatur
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi perguruan tinggi yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
MOTTO
PERSEMBAHAN
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI.....
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASDAN TEORI	
A. Nilai Edukatif	13
1. Pengertian Nilai Edukatif.....	13
2. Macam-macam Nilai Edukatif.....	16
3. Tujuan Nilai Edukatif.....	19
B. Madinah Sebelum Piagam Madinah	20
1. Kondisi Madinah Sebelum Piagam Madinah.....	20
2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Madinah.....	22
3. Kondisi Politik	22
4. Kondisi Ekonomi	23
C. Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	25
BAB III PIAGAM MADINAH	
A. Pengertian Piagam Madinah.....	27

B. Latar Belakang Munculnya Piagam Madinah	28
C. Naskah Piagam Madinah	36

BAB IV NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM PIAGAM MADINAH

A. Temuan Penelitian	50
B. Relevansi Piagam Madinah dengan Pendidikan Agama Islam ...	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Rekomendaasi.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Nilai-Nilai Edukatif dalam Piagam Madinah. untuk menghindari kesalahan dalam memahami tujuan dan maksud skripsi ini, perlu dijelaskan mengenai pengertian judul tersebut.

Nilai merupakan sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan.²

Edukatif berarti bersifat mendidik dan berkenaan dengan pendidikan, dan nilai tadi adalah sifat-sifat yang penting dan berguna bagi manusia.³ Nilai edukatif berarti nilai-nilai pendidikan yang didalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Yang digunakan untuk melangsungkan kehidupan pribadi, mempertahankan sesuatu yang benar dan berinteraksi serta menuntun tiap individu ketika berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Piagam Madinah atau yang biasa disebut dalam bahasa Arab *Sahifatul Madinah* merupakan sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad Saw. yang merupakan perjanjian formal antara dirinya dengan semua kaum-kaum dan suku-suku di daerah Yastrib (Madinah) pada tahun 622 M.⁵

Nabi Saw. menyusun kontitusi Madinah, sebuah naskah perjanjian bersama yang berisikan kesepakatan-kesepakatan demi terciptanya stabilitas dalam kerangka membangun masyarakat Madinah, baik dalam agama, toleransi, demokrasi, sosial, dan persamaan hak asasi.

² Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Edisi II, 2017, h. 230

³ Depdiknas, *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 284-783

⁴ Lindri Setyomini, “Nilai Edukatif dalam Cerita Bergambar Keluarga Bobo”, SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM. 2006, <http://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-Indonesia/article/view/21>. Diakses Kamis 27 Februari 2020, 19.00 WIB

⁵ Ngudi Austi, *Pancasila dan Piagam Madinah*, Jakarta: Media Bangsa, 2012, h.261

B. Latar Belakang Masalah

Madinah sebelumnya dikenal dengan nama Yastrib, dimana penduduknya sangat heterogen. Secara keseluruhan, penduduk Madinah terdiri dari sebelas kelompok. Delapan kelompok itu berasal dari bangsa Arab. Adapun yang paling dominan di antara mereka ada dua suku yaitu suku Aus dan Khazraj yang berasal dari Arab bagian selatan (Yaman). Mereka yang menguasai lahan pertanian dan peternakan di Madinah. Selain delapan kelompok bangsa Arab tersebut, terdapat juga tiga kelompok asing yang tinggal di Madinah. mereka adalah orang-orang Yahudi yang berhijrah ke Jazirah Arabia sejak abad pertengahan Masehi. Mereka orang-orang Yahudi mendominasi segala kegiatan perdagangan di pusat pemukiman Madinah.⁶

Masyarakat Madinah penduduknya masih manganut berbagai kepercayaan, seperti memuja berhala yang dilakukan masyarakat Arab Madinah khususnya suku Aus dan Khazraj.⁷ Dan berhala *Manat* (dewi fortuna atau dewi wanita) mereka yakini yang mempengaruhi nasib manusia, dia adalah dewi terpenting yang disembah suku Aus dan Khazraj. Selain terdapat penyembah berhala, di Madinah juga terdapat penganut agama Kristen dan agama Yahudi.⁸

Masyarakat Madinah juga ternyata mempunyai sifat angkuh, sifat keangkuhan yang melekat pada masing-masing kelompok, sehingga sering terjadi konflik antar suku. Akibatnya hampir setiap hari konflik antar suku senantiasa muncul dalam kehidupan mereka. Bahkan konflik tersebut sering dianggap sebagai hal yang biasa. Konflik yang terus berkepanjangan membawa dampak lambannya perkembangan tingkat peradaban masyarakat Madinah.⁹ Sehingga masyarakat Madinah mendatangi Nabi Muhammad SAW. untuk datang kekota Madinah mendamaikan permusuhan dan konflik

⁶ Lukman Ma'sa, *Piagam Madinah Sebagai Konsep Budaya dan Peradaban*, Jurnal Bina Ummat, Vol.2, No.1, 2019, h.38-39

⁷ Philip K.Hitti, *History Of The Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006, h.125

⁸ Suyuti Pulungan, *Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali, 1993, h.35

⁹ Lukman Ma'sa, *Piagam Madinah Sebagai Konsep Budaya dan Peradaban*, Jurnal Bina Ummat, Vol.2, No.1, 2019, h.38-39

yang terjadi antar suku dan mereka berjanji akan memeluk agama Islam, menyembah satu Tuhan, dan berjanji akan membela dan melindungi Nabi Muhammad SAW. dari segala ancaman. Nabi pun menyetujui usul mereka untuk hijrah ke Madinah.¹⁰

Setibanya di Yastrib Nabi Muhammad SAW. terbentuklah 3 kelompok masyarakat antara lain, *Pertama Muhajirin* yaitu orang yang berpindah dengan membawa agama mereka dari Mekkah ke Madinah. *Kedua Anshar* yaitu penduduk Madinah asli yang telah memeluk agama Islam, dan *Ketiga Yahudi* yang merupakan sisa-sisa Bani Israel dan orang-orang Arab yang memeluk agama Yahudi. Dalam perjalanan selanjutnya Nabi membentuk suatu ikatan keluarga baru yang didasari oleh agama bukan kesukuan. Untuk merealisasikannya maka Nabi melakukan berbagai usaha, antara lain, membangun masjid, mempersaudarakan di antara kaum muslimin, perjanjian antara kaum muslimin dengan non muslim, suri tauladan yang baik, keadilan sosial, sistem pemerintahan dalam masyarakat, dan meresapnya jiwa Islam dalam masyarakat baru.¹¹

Nabi Muhammad SAW. di Yastrib (Madinah) mulai menumbuhkan rasa solidaritas, dan saling bertanggungjawab maka diciptakanlah Piagam Madinah yang merupakan konstitusi tertulis tertua di dunia.¹² Piagam ini telah membuktikan salah satu esensi dalam Islam yaitu perdamaian dan persaudaraan. Sebab Piagam Madinah meneguhkan posisi Islam sebagai agama yang menerima perbedaan dan menjadikan kebhinekaan sebagai kekuatan untuk membangun sebuah komunitas yang kuat, bermartabat, dan menjunjung tinggi keadaban..¹³ Seperti Firman Allah berikut:

¹⁰ Samsul Munir Amir, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h.67-68

¹¹ Istianah Abu Bakar, *Sejarah Peradaban Islam untuk Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Press, 2008, h.20

¹² Jamal Ghofir, *Piagam Madinah Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2012, h.62

¹³ Zuhairi Misrawi, *Madinah (Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad SAW)*, Jakarta: Kompas, 2009, h. 293-294

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S. Al-Hujurat :10)¹⁴

Di dalam Piagam Madinah tersusun 47 Pasal dimana terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan seseorang dan bermasyarakat pada saat ini. mengimplementasikan nilai dalam pengetahuan yang sebenarnya merupakan tujuan dari pendidikan untuk membentuk atau menciptakan manusia yang baik, adapun manusia yang baik adalah manusia yang memiliki kepribadian yang utama.¹⁵

Nilai edukatif sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan karena didalam tujuan pendidikan tersimpul semua nilai pendidikan yang hendak diwujudkan didalam pribadi peserta didik. Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang didalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Yang digunakan untuk melangsungkan kehidupan pribadi, mempertahankan sesuatu yang benar dan berinteraksi serta menuntun tiap individu ketika berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁶ Nilai adalah konsep, sikap dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya.¹⁷ Dan dalam dunia pendidikan nilai edukatif harus diberikan melalui praktek-praktek yang tidak hanya sebatas pemberian informasi mengenai nilai-nilai tersebut, sebab nilai-nilai akan dapat mereka pahami secara mendalam dengan cara perwujudan.

¹⁴ Alfatih, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013, h. 516

¹⁵ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, h.60

¹⁶ Lindri Setyomini, "Nilai Edukatif dalam Cerita Bergambar Keluarga Bobo", SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM. 2006, <http://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-Indonesia/article/view/21>. Diakses Kamis 27 Februari 2020, 19.00 WIB

¹⁷ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h.15

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan bahwa Piagam Madinah konstitusi pertama yang dibuat untuk membentuk suatu negara yang adil, beradab, saling toleransi dan tolong-menolong. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Edukatif dalam Piagam Madinah**”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Agar peneliti dalam skripsi ini lebih tertarah dan tidak keluar dari penelittian, maka fokus masalah dalam penulisan ini yaitu terkait tentang ”**nilai-nilai edukatif dalam piagam madinah**”.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini mengenai

- a. Nilai-nilai edukatif apa saja yang terkandung dalam piagam madinah
- b. Relevasinya dalam Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu :

1. Apa saja Nilai-nilai Edukatif dalam Piagam Madinah?
2. Bagaimana relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Untuk memberikan arahan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu menetapkan tujuan penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja Nilai-Nilai Edukatif dalam Piagam Madinah dan bagaimana relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi penyelesaian krisis pengetahuan melalui pendidikan agama. Aspek pengetahuan dalam pendidikan harus difikirkan secara serius dan tidak dapat diabaikan begitu saja, dan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam persoalan agama khususnya di lingkungan masyarakat saat ini. Adapun kegunaan penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut :

1. Menambah wawasan pengetahuan pendidikan sejarah islam khususnya bagi peminat sejarah islam pada Nilai-Nilai Edukatif dalam Piagam Madinah.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan pendidikan Islam saat ini terkait nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah saat itu, baik dari segi kepercayaan, persamaan golongan dan bermasyarakat.
3. Dapat menambah wawasan bagi penulis, para pelajar mahasiswa maupun masyarakat luas tentang cerita dan nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah.
4. Dan dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian relevan dimasa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini penulis berusaha memaparkan mengenai penelaah terhadap penelitian-penelitian yang penulis anggap relevan serta mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, dengan kata lain penulis disini menggunakan buku-buku sebagai kerangka teori yang menjadi landasan dalam penyusunan ini.

Diawali dengan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Berbagai penelitian atau kajian tentang Piagam Madinah sebelumnya sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

1. Jurnal yang di tulis oleh Ahmad Riyantono, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Tahun 2022. Dengan judul " Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Pancasila Yang Terkandung dalam Piagam Madinah".

Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam nilai-nilai yang terkandung dalam Piagam Madinah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian pendidikan dalam Pendidikan Pancasila.

2. Jurnal yang di tulis oleh Ahmad Amiq Fahman, Universitas Yudharta Pasuruan, Tahun 2022. Dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Piagam Madinah.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam nilai-nilai yang terkandung dalam Piagam Madinah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian pendidikan dalam Pendidikan Multikultural.

3. Jurnal yang di tulis oleh Aziza Aziz Rahmaningsih, Institut Agama Islam Negeeri Metro, Tahun 2022. Dengan judul Konsep Persatuan Bangsa Dalam Piagam Madinah dengan Konstitusi Indonesia.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam Piagam Madinah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam konsep persatuan dan konstitusi Indonesia.

4. Jurnal yang di tulis oleh Abu Bakar dan Hurmain, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2016. Dengan judul Kerukunan Antarumat Beragama : Telaah atas Piagam Madinah dan Relevansinya bagi Indonesia.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam menelaah dalam Piagam Madinah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian relevansi piagam madinah bagi Indonesia.

5. Jurnal yang di tulis oleh M.Mukhlis Fahrudin, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2011. Dengan judul

Muatan Nilai dan Prinsip Piagam Madinah dan Pancasila: Analisis Perbandingan.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam nilai-nilai yang terkandung dalam Piagam Madinah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam perbandingan analisis piagam madinah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan itu sendiri adalah suatu penelitian yang hanya memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan reset lapangan.¹⁸ Yang mana suatu penelitian yang dilakukan di perpustakaan, dimana objek penelitiannya diambil menggunakan buku-buku ensiklopedia, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen sebagai sumber data dengan fokus penelitian pada nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah.¹⁹

b) Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini, penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yaitu suatu penelitian yang memaparkan menggambarkan mengklarifikasikan secara obyektif dari data-data yang dikaji kemudian mengalisanya.²⁰

¹⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, h.1-2

¹⁹ *Ibid*, h. 89

²⁰ . Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian*, cet. Ke-5, Bandung: Tarsito, 1994, h. 139-140

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana sumber data itu diperoleh. Dalam hal ini penulis membagi dalam 2 bagian sumber data, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.²¹ Data primer juga rujukan pokok yang digunakan dalam suatu penelitian.²²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber tersebut dijadikan acuan utama karena mengandung data-data penting yang berhubungan langsung dengan pokok permasalahan yang menyangkut dengan judul skripsi ini. Adapun data primernya adalah : Jamal Ghofir, *Piagam Madinah*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2012

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok atau pendukung yang mendukung yang memperkuat dalam pembahasan penelitian ini, data ini merupakan buku-buku yang secara tidak langsung berhubungan dengan pokok masalah, seperti :

- 1) Zuhairi Misrawi, *Madinah (Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad SAW)*, Jakarta: Kompas, 2009
- 2) Tim Ar-Rahman, *Rasulullah SAW. Kisah Hidup Sang Pemimpin Umat*, Jakarta: Emir, 2015
- 3) Elkhairati, *Piagam Madinah dan Spiritnya dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945*, Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam, vol.4, no.1, 2019

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet Ke 13, 2006, h.129.

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Tarsito, 2000, h. 78

- 4) Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015
- 5) M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Bagaskarya, 2015
- 6) Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, Jakarta: Hamzah, 2014
- 7) Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah, 2010

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode study pustaka (*Library Reseach*), yakni teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui beberapa buku, dapat juga berupa buku-buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya.²³ Pendapat lain juga mengatakan bahwa study pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

Untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan isi buku, melalui beberapa buku dapat berupa buku-buku, jurnal, dan bahan deokumentasi lainnya. Berbagai macam jenis koleksi peerpustakaan yang disebutkan diatas diklasifikasikan, disimpan dan dipajang dalam sistem klafikasi tertentu.

Penulis lebih banyak menggunakan buku-buku referensi, yaitu koleksi buku-buku yang memuat informasi spesifik dan paling umum serta paling sering dirujuk untuk keperluan cepat. Biasanya tidak untuk dibaca tamat keseluruhan, melainkan hanya untuk kebutuhan mencari jawaban tentang sesuatu secara singkat atau terfokus pada satu atau dua item tertentu saja.

²³ S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 145

4. Teknik Analisis Data

Analisis isi atau *content analysis* menurut Weber adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Sedangkan menurut Holsti memberikan definisi yang agak berbeda yaitu teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha dalam menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.²⁴

Dalam melakukan analisis data menggunakan teknik kajian isi atau *content analysis* ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:²⁵

- a. Meringkas data;
- b. Menemukan atau membuat berbagai pola, tema dan topik yang akan dibahas;
- c. Mengembangkan sumber data, sesuai dengan jenisnya (primer atau sekunder). Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penarikan sintesis sebuah paragraf atau teori yang diungkapkan oleh para pakar maupun dari sumber-sumber lainnya yang mendukung;
- d. Menguraikan data seadanya, teknik yang dilakukan dalam menguraikan data seadanya yaitu dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung;
- e. Menggunakan pendekatan berfikir sebagai ketajaman analisis.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB membahas tentang gambaran umum yaitu mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

²⁴*Ibid*, h. 163

²⁵*Ibid*, h. 147'

penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu nilai-nilai edukatif dalam piagam madinah.

BAB III membahas mengenai deskripsi objek penelitian yang berisi gambaran umum objek dan penyajian fakta serta data penelitian.

BAB IV membahas mengenai analisis penelitian yang berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V membahas penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Piagam Madinah merupakan kumpulan naskah yang berisi perjanjian yang dilakukan Rasulullah Saw. dengan kaum Muslim, baik dari golongan Muhajirin maupun Anshar, dan perjanjian antara Rasulullah Saw. dengan kaum Yahudi di Madinah. Piagam tersebut terdiri atas 47 pasal yang mengatur masalah kesatuan umat di Madinah, kesediaan untuk saling membantu, saling menasehati, saling membela, dan saling menghormati dalam kebebasan beragama. Adapun nilai-nilai edukatif dalam Piagam Madinah, yaitu:

1. Nilai Agama meliputi keimanan, ibadah dan akhlak seseorang dimana terdapat dalam naskah Piagam Madinah sebagai contoh pada pasal 2, pasal 13, 14, dan pasal 25.
2. Nilai kebenarandalam Islam terdapat dua sumber ilmu yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dalam Piagam Madinah kita dapat lihat pada pasal 20 s/d pasal 24, pasal 34, pasal 45 dan 46.
3. Nilai moral adalah nilai-nilai yang terkait dengan tindakan baik dan buruk yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia secara umum. Seperti halnya contoh nilai moral yang bisa kita terapkan di kehidupan sehari – hari terdapat pada naskah Piagam Madinah pasal 11 s/d pasal 15, dan pasal 44.
4. Nilai Etika Sosial adalah keteraturan hidup yang dijalankan oleh seseorang/kelompok yang terkait dengan kehidupan dalam kesehariannya berupa pergaulan dengan beragam contoh lingkungan sosial di sekolah, masyarakat, atau keluarga sehingga menjadikan hubungan sosial sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan. Contoh nilai Etika sosial pada naskah Piagam Madinah terdapat pada pasal 16 s/d pasal 19, pasal 37, dan pasal 41 s/d pasal

5. 44.

Relevansi dari piagam madinah dengan Pendidikan Agama Islam yaitu terkait dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, dalam hal ini Piagam Madinah menanamkan pendidikan melalui pemahaman nilai Agama, yaitu dengan memahami keragaman agama, memahami keragaman status sosial, memahami keragaman etnis, memahami keragaman kemampuan, dan memahami keragaman umur.

B. Rekomendasi

1. Piagam Madinah merupakan konstitusi perdamaian yang tertulis pertama didunia,yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan didalam pendidikan Nasional. Mengapa, karena struktur masyarakat Indonesia tidak jauh berbeda dengan komposisi masyarakat Madinah waktu itu. Kemajemukan dan heterogenitas merupakan identitas yang menempel pada bangsa Indonesia. Untuk itu jika diimplementasikan dalam pendidikan Nasional diharapkan mampu untuk menopang segala perbedaan dan dapat menjadi pemahaman bagi peserta didik untuk bisa mengelola dan merawat kebhinekaan dengan baik.
2. Untuk guru Pendidikan Agama Islam khususnya sekolah Negeri atau swasta hendaknya lebih mengembangkan materi yang ada dalam buku ajar. Sehingga dapat mengakomodasikan perbedaan budaya, pemikiran, dan kelompok keagamaan yang dianut peserta didik. Dengan demikian guru PAI tidak hanya menekankan budaya dan pandangan kelompok mayoritas dengan mengabaikan yang minoritas. Dengan cara ini diharapkan akan tumbuh empati dan sikap saling menghargai di antara peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2014
- Al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Rabbani Press, 2006
- Alfatih, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Amir, Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah, 2010
- , *Sejarah Dakwah*, Jakarta: Hamzah, 2014
- Anwar, Rosihan, *Aqidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet Ke 13, 2006
- Ar-Rahman, Tim, *Rasulullah saw. Kisah Hidup Sang Pemimpin Umat*, Jakarta: Emir, 2015
- Austi, Ngudi, *Pancasila dan Piagam Madinah*, Jakarta: Media Bangsa, 2012
- Bakar, Istianah Abu, *Sejarah Peradaban Islam untuk Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Press, 2008
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008
- Depdiknas, *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005
- Elkhairati, *Piagam Madinah dan Spiritnya dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945*, Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam, vol.4, no.1, 2019
- Frimayanti, Ade Imelda, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Edisi II, 2017
- Ghofir, Jamal, *Piagam Madinah Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2012

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Hitti , Philip K., *History Of The Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006
- Karim, M. Abdul, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Bagaskarya, 2015
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Tarsito, 2000
- Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Ma'sa, Lukman, *Piagam Madinah Sebagai Konsep Budaya dan Peradaban*, Jurnal Bina Ummat, Vol.2, No.1, 2019
- Misrawi, Zuhairi, *Madinah (Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad Saw)*, Jakarta: Kompas, 2009
- Mufrodi, Ali, *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*, Ciputat: Logos wacana Ilmu, 1999
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Nasution, S., *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Nata, Abudin, *Ahlak Tasawuuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Ndraha, Tahziduhu, *Reseach Teori Metodologi Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara, 1985
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari dan Mustaidah, *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri*, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No.1, 2017
- Pulungan, Suyuti, *Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali, 1993
- Purwaningsih, Endang, *Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Menagtasi Degradasi Nilai Moral*, Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, Vol.1.No.1, April 2010
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Sinar Baru, 2014
- Setyomini, Lindri, "Nilai Edukatif dalam Cerita Bergambar Keluarga Bobo", SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM. 2006, <http://karya>

Ilmiah.im.ac.od/indeks.php/sastraIndonesia/article/view/21.Diakses Kamis
27 Februari 2020, 19.00 WIB

Sukardja, Ahmad, *Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar NKRI 1954*,
Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Surakhmad, Winarso, *Pengantar Penelitian-Penelitian*, cet. Ke-5, Bandung:
Tarsito, 1994

Thoha , M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 1996

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,
2008

